

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis memiliki kesimpulan antara lain:

1. Berdasarkan hasil dan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penambahan dosis molases yang baik terdapat pada (perlakuan R4), berdasarkan Bahan Kering, Serat Kasar, Protein Kasar, Bahan Extra Tanpa Nitrogen, Lemak dan Abu.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa silase batang pisang sepatu (*Musa paradisiaca forma typica*) dengan dosis molasses 100 ml berbeda nyata terhadap palatabilitas sapi Bali (*Bos sondaicus*), atau lebih disukai dibandingkan dengan pakan batang pisang sepatu segar dan silase batang pisang dengan dosis molasses 25 ml, 50 ml, dan 75 ml.
3. Silase batang pisang sepatu (*Musa paradisiaca forma typica*) lebih meningkatkan bobot badan sapi Bali dibandingkan dengan batang pisang sepatu segar di mana rata-rata pertambahan bobot badan sapi Bali sebesar 42 sampai 57 gram/ekor/hari sedangkan pada sapi yang diberikan batang pisang sepatu segar hanya bertambah sebesar 14 gram/ekor/hari.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai lama fermentasi silase batang pisang Sepatu, terhadap kualitas fisik dan nutrisi silase batang pisang Sepatu

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, P. 1981. Proc. AFMA Eleventh Ann. Liquid Feed Symp. Amer. Feed Manufacturers Assoc. Arlington, VA.
- Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2015. Pengawetan Hijauan Dengan Cara Silase Untuk Pakan Ternak Ruminansia. Online <http://nad.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/info-teknologi/714> pengawetan-hijauan-dengan-cara-silase-untuk-pakan-ternak-ruminansi diakses pada tanggal 5 Mei 2019 pukul 20:00 Wita.
- Church, D.C. and W.G. Pond. 1988. Basic Animal Nutrition on Feeding. Edisi ke 3. John Wiley & Sons, New York. 13,45,117.
- Darmadja, S.D.N.D. 1980. Setengah Abad Peternakan Sapi Tradisional dalam Ekosistem Pertanian di Bali. [Disertasi]. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Despal, I. G. Permana, S. N. Safarina, & A. J. Tatra. 2011. Penggunaan Berbagai Sumber Karbohidrat Terlarut Air untuk Meningkatkan Kualitas Silase Daun Rami. Media Peternakan Vol 34 (1): 69-76.
- Elferink (2010) yang menyatakan bahwa bakteri pembusuk dapat menyebabkan kerusukan.
- Garsetiasih, dkk. (2013). Pemanfaatan dedak padi sebagai bahan pakan ternak.
- Harsrida. (2011). Amoniasi batang pisang.
- Hanafiah, KA. 2004. Susunan komposisi pakan ternak. <https://pakan.ternak.uns.ac.id/> bali. Diakses 5 Mei 2019
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Haustein, S. 2003. Evaluating silage quality. {Online} <http://www.agric.gov.ab.ca>. Diakses 5 Mei 2019.
- Indah, P., M. Sobri. 2001. Bahan Pakan dan Formulasi Ransum. Fakultas Peternakan Perikanan Universitas Muhamadiyah Malang.
- Kamal, M. 1998. Bahan Pakan dan Ransum Ternak. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Lawrence, T. L. J. 1990. Influence of Palatability on Diet Assimilation in Non Ruminants in Wiseman, J dan P. J. A Cole (Editor). 1990. Feedstuff University Press. Canbridge: 115 – 141.
- Mastika (2003). Laju pertumbuhan Antara Sapi Bali dan Sapi Madura.
- Okaraonye dan Ikewuchi, 2009. Kandungan Nutrisi Rumput Gajah .Jakarta Press, Jakarta
- (Piliang, 2002). Semua mineral esensi dianggap ada di dalam tubuh hewan
(Widodo, 2002). Pembagian mineral ke dalam kelompok mineral makro dan mikro
- Pane, I. 1990. Upaya peningkatan mutu genetik sapi Bali di P3 Bali. Prosiding Seminar Nasional Sapi Bali. Bali, 20-22 September 1990.
- Perez, R. 1983. Molasses. Tropical Feeds and Feeding Systems.1-7
- Perry, T.W., Cullison, A.E. and Lowrey, R.S. 1999. Feeds and feeding, 5th ed. Upper Saddle River, N.J. Prentice Hall.
- Putu, I.G., P. Situmorang, A. Lubis, T.D. Chaniago, E. Triwulaningsih, T. Sugiarti, I.W. Mathius dan B. Sudaryanto. 1998. Pengaruh pemberian.
- Reksohadiprodjo, S. 1988. Pakan Ternak Gembala. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Ridwan. 2011. Pakan Tambahan Pada ternak Potong. Bandung Press. Bandung.
- Rismunandar. 1981 . Karakteristik Pisang Sepatu (Musa paradisiaca forma typica).Jakarta Press.Jakarta
- Rizkiyah dan Agustina (2016) Pengaruh Bentuk Pakan Terhadap tingkat konsumsi ternak.
- Sanderson dan Paul. 2008 Rumput Gajah (Pennisetum purpureum) sebagai sumber pakan hijauan. Gadjah Mada University Press.
- Satuhu dan Supriyadi, 2008 . Pisang dan perkembangan menurut pandangan ekonomi di Indonesia. Agro Press,Jakarta.
- Sinaga, 2007. Rumput Gajah sebagai pakan ternak sapi potong. Agro press, Jakarta.
- Siregar S.B. 1996. Konsep Peraturan Makanan ternak tentang Standar makanan sapi Perah. Usaha Angkasa. Bandung.

Soedjana TD, Bahri S, Diwyanto K, Priyanti A, Ilham N, Muharsini S, Tiesnamurti B. 2012. Menakar potensi penyediaan daging sapi dan kerbau di dalam negeri menuju swasembada 2014. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian. Jakarta (ID): Iaard Pr

Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprojo, S. Prawirokusumo. 1999. Ilmu makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada university Press, Yogyakarta.

Tomaszewska, M. W., J.M. Mastika, A Djaja Negara, S. Gardiner, dan T. R. Wiradarya. 1993. Produksi Kambing dan Domba di Indonesia, Sebelas Maret Universitas Press, Surabaya.

Verma, D.N., 1997. A Text Book of Animal Nutrition, 1st Ed. R. 814, New Rajinder nagar, New Delhi.

Williamson, G., dan W.J.A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Edisi ketiga. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

.